

**INFORMASI PENDAFTARAN  
PROGRAM BEASISWA KEMENTERIAN KOMINFO RI**

**MAGISTER TEKNIK ELEKTRO OPSI  
LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI (LTI)  
REKAYASA DAN MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI (RMKI)**

**SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG  
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia bekerja sama dengan Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB kembali membuka Program Beasiswa S2 Dalam Tahun 2021. Program ini merupakan salah satu wujud komitmen Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk pengembangan kapasitas sumber daya manusia khususnya di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Program Beasiswa ini terbuka bagi aparatur pemerintah Pusat maupun Daerah termasuk TNI dan POLRI dan juga masyarakat umum dari instansi swasta.

Sebagai bentuk kebijakan di masa pandemi COVID-19, metode pembelajaran Program Beasiswa S2 Dalam Negeri mengikuti kebijakan pemerintah. Dalam hal ini Institut Teknologi Bandung mengikuti arahan Pemerintah dengan menggunakan metode pembelajaran *distance learning* atau memberlakukan pembelajaran daring, penerima beasiswa akan mengikuti proses pembelajaran di kota domisili masing-masing atau sesuai ketentuan yang diberlakukan.

**A. PROGRAM BEASISWA S2 DALAM NEGERI KEMENTERIAN KOMINFO TA 2021**

**Persyaratan Umum Program Beasiswa S2 Dalam Negeri:**

1. Masa kerja minimum 2 tahun;
2. Belum memiliki gelar S2 dan tidak sedang mengikuti program pendidikan S2 dari lembaga lain;
3. Persyaratan lainnya mengikuti persyaratan Institut Teknologi Bandung yang terlampir pada <https://usm.itb.ac.id/home/prog-pasca-sarjana-magister.html> ;dan
4. Pendaftar beasiswa hanya diperkenankan untuk mendaftar pada kelas reguler.

**Persyaratan Khusus untuk Pegawai Negeri Sipil:**

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada instansi pemerintah Pusat dan Daerah, TNI/POLRI berstatus aktif;
2. Masa kerja minimum 2 tahun (terhitung sejak menjadi CPNS bagi pendaftar dari PNS);
3. Berusia maksimum 37 tahun pada saat mendaftarkan diri;
4. Bagi PNS di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), berusia maksimum 42 tahun pada saat mendaftarkan diri. Daftar daerah 3T mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020 - 2024 tanggal 27 April 2020 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar tanggal 2 Maret 2017;
5. Mendapatkan izin dan rekomendasi dari pejabat berwenang (minimum pimpinan instansi setingkat Eselon II) di instansi yang bersangkutan untuk menjalani pendidikan;
6. Persyaratan standar IPK minimal 2,90;
7. Tidak ditujukan bagi PNS dengan jabatan fungsional pengajar pada instansi sektor pendidikan; dan
8. Persyaratan khusus yang harus dipenuhi untuk mengikuti Program Beasiswa Informatika, adalah tugas dan fungsinya terkait dengan tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)/Keamanan Informasi serta persyaratan khusus yang harus dipenuhi untuk mengikuti Program Beasiswa S2 Kepemimpinan

dan Inovasi Kebijakan adalah tugas dan fungsinya terkait dengan pembuatan kebijakan di instansi yang bersangkutan.

**Persyaratan Khusus untuk Masyarakat Umum:**

1. Warga Negara Indonesia (WNI);
2. Usia maksimum pelamar 33 tahun pada saat mendaftarkan diri;
3. Latar belakang pekerjaan di sektor Teknologi Informasi dan pelaku startup lokal;
4. Masa kerja minimum 2 tahun;
5. Mendapatkan izin dari pimpinan yang berwenang untuk menjalani pendidikan;
6. Menyertakan surat keterangan anjuran atau surat rekomendasi dari pimpinan, dosen atau tokoh lain yang memiliki kredibilitas;
7. Persyaratan standar IPK minimal 2,90 untuk bidang informatika; dan
8. Persyaratan lainnya mengikuti persyaratan masing-masing Perguruan Tinggi yang dipilih.

**Pendaftaran jalur program Beasiswa S2 Dalam Negeri Kementerian Kominfo dapat diikuti dengan alur sebagai berikut:**

1. Calon peserta beasiswa mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru yang terlampir pada <https://usm.itb.ac.id/home/prog-pasca-sarjana-magister.html>
2. Peserta yang telah lulus seleksi masuk PT selanjutnya menghubungi panitia pengelola beasiswa di masing-masing PT untuk pendaftaran jalur Program Beasiswa Kementerian Kominfo;
3. Menyerahkan kelengkapan dokumen persyaratan kepada panitia pengelola beasiswa di masing-masing PT pada saat pendaftaran Program Beasiswa S2 Dalam Negeri Kemenkominfo, sebagai berikut:

**PNS:**

- a. SK CPNS;
- b. SK PNS;
- c. SK Terbaru;
- d. Ijazah & Transkrip Nilai S1;
- e. Surat izin /rekomendasi dari pimpinan (minimum pimpinan instansi setingkat Eselon II bagi PNS dan pimpinan yang berwenang bagi pendaftar dari masyarakat umum) untuk melanjutkan pendidikan tingkat pascasarjana dengan status Tugas Belajar;
- f. Khusus pendaftar dari PNS, Surat Pernyataan dari pimpinan (minimum pimpinan instansi setingkat Eselon II dan ditandatangani di atas Materai dengan nilai total Materai paling sedikit Rp. 9.000,-) yang menyatakan bahwa calon penerima beasiswa akan ditempatkan pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan bidang studi yang telah dijalani sekembalinya ke instansi asal apabila dinyatakan sebagai penerima beasiswa;
- g. Pemenuhan persyaratan relevansi tugas dan fungsi pekerjaan dengan program studi yang dipilih, bagi PNS dibuktikan dengan Surat Pernyataan Melaksanakan Jabatan (SPMJ) /Surat Keputusan /Surat Tugas yang menyatakan yang bersangkutan tugas dan fungsinya pada Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi/ Pengelolaan TIK /Keamanan Informasi dan Surat Keputusan Jabatan Struktural bagi yang sudah menjabat atau Surat Penempatan dari unit yang menangani kepegawaian dari masing-masing instansi kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan tugas di bidang terkait di atas Materai dengan nilai total Materai paling sedikit Rp. 9.000,-); dan
- h. Surat keterangan lulus penerimaan dari Perguruan Tinggi pilihan.

**Umum:**

- a. Daftar riwayat hidup;
- b. Surat Keterangan Kerja;
- c. Melampirkan surat rekomendasi dari pimpinan, tokoh kredibilitas di bidangnya;
- d. Pemenuhan persyaratan relevansi tugas dan fungsi pekerjaan dengan program studi yang dipilih, dibuktikan dengan Surat Pernyataan dari pimpinan yang berwenang;
- e. Dokumen lainnya yang mendukung tugas dan fungsi pekerjaan dengan program studi yang dipilih; dan f. Surat keterangan lulus penerimaan dari Perguruan Tinggi pilihan.

4. Kementerian Kominfo akan melakukan verifikasi dan kelengkapan dokumen pendaftaran, melakukan seleksi tahap akhir dan selanjutnya pengumuman Penerima Beasiswa Kementerian Kominfo TA 2021 akan disampaikan secara resmi melalui situs masing-masing Perguruan Tinggi.

## B. PERSYARATAN PROGRAM MAGISTER

1. Lulusan Program Sarjana (S1) dari Perguruan Tinggi yang terakreditasi atau yang disamakan dalam cakupan bidang keilmuan yang sesuai.
2. Bagi pelamar yang menggunakan Ijazah/Sertifikat Setara Ijazah jenjang D4, calon yang bersangkutan diharuskan untuk mengikuti Program Matrikulasi, bila dinyatakan lulus seleksi di ITB
3. Pelamar program magister ITB harus dapat memenuhi persyaratan-persyaratan berikut :
  - o Nilai Kemampuan Bahasa Inggris dengan rincian standar nilai yang diakui ITB sebagai berikut :
    - **TOEFL iBT** minimum sebesar **56**, atau
    - **TOEFL ITP** minimum sebesar **475**, atau
    - **TOEIC** minimum sebesar **500**, atau
    - **IELTS** minimum sebesar **5**, atau
    - **ELPT ITB** minimum sebesar **77**, atau
  - o TPA BAPPENAS minimum sebesar 475.
  - o Khusus tahun 2021, persyaratan Kemampuan Bahasa Inggris dan persyaratan TPA Bappenas tidak digunakan sebagai persyaratan seleksi mahasiswa baru dan dapat dipenuhi oleh mahasiswa sebelum lulus dari program Pascasarjana ITB.
  - o [Lulus seleksi persyaratan dan kemampuan akademik yang dilaksanakan oleh Program Studi tujuan](#)
  - o Melunasi Biaya seleksi Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah).

### Catatan : Biaya tidak termasuk biaya TPA BAPPENAS dan biaya tes ELPT/TOEFL/IELTS.

Pelunasan biaya pelaksanaan Seleksi Mahasiswa Pascasarjana ITB, dapat dilaksanakan dengan mekanisme transfer ke nomor rekening yang akan disampaikan di laman pendaftaran masing-masing calon mahasiswa. Tata cara pembayaran dapat diperoleh di tautan ini. Biaya yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan calon mahasiswa melaksanakan pendaftaran secara online di laman <https://admission.itb.ac.id/registration/pascasarjana>, dengan mengunggah dokumen-dokumen persyaratan sebagai berikut :

- Ijazah program Sarjana asli. Bila ijazah belum diperoleh, dapat menggunakan Surat Keterangan Lulus (SKL) dari perguruan tinggi asal calon mahasiswa, yang ditandatangani oleh Rektor atau Dekan, serta mencantumkan keterangan bahwa calon mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan pendidikan tingkat Sarjana dan lulus minimum 144 SKS. Calon mahasiswa yang melamar dengan menggunakan SKL diharuskan untuk menyerahkan Ijazah asli pada saat Pendaftaran Mahasiswa Baru ITB.
- Transkrip program Sarjana asli, mulai dari semester 1 s.d. semester terakhir.
- Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan calon mahasiswa program pascasarjana ITB mengalami kesulitan untuk memperoleh dokumen sertifikat TPA Bappenas dan/atau TOEFL/IELTS/ELPT ITB, pada tahun 2021, kepemilikan sertifikat TPA Bappenas dan/atau TOEFL/IELTS/ELPT ITB tidak digunakan sebagai syarat penerimaan mahasiswa baru program pascasarjana ITB 2021, kecuali bagi peminat Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM) ITB. Ketentuan mengenai persyaratan kepemilikan sertifikat TPA Bappenas dan/atau TOEFL/IELTS/ELPT ITB bagi calon mahasiswa program pascasarjana adalah sebagai berikut :
  - o Calon mahasiswa yang telah memiliki sertifikat TPA Bappenas dan/atau TOEFL/IELTS/ELPT ITB yang telah memenuhi ketentuan di atas tetap dapat mengunggah dokumen sertifikat TPA Bappenas dan/atau TOEFL/IELTS/ELPT ITB tersebut di laman Pendaftaran Program Pascasarjana ITB.
  - o Calon mahasiswa yang belum memiliki sertifikat TPA Bappenas dan/atau TOEFL/IELTS/ELPT ITB tetap dapat mengikuti seleksi Program Pascasarjana ITB.

- Nilai TPA Bappenas dan/atau TOEFL/IELTS/ELPT ITB sesuai dengan ketentuan di atas akan menjadi salah satu persyaratan untuk dapat menyelesaikan/lulus dari Program Pascasarjana ITB. Tata cara pemenuhan persyaratan TPA Bappenas dan/atau TOEFL/IELTS/ELPT ITB akan disampaikan kemudian.
- [Bukti Kepemilikan Asuransi Kesehatan](#) (bukan Asuransi Kecelakaan) yang dapat memfasilitasi rawat inap karena sakit sbb :
  - Bukti kepemilikan asuransi kesehatan yang masih berlaku minimum selama 2 semester (dapat diperpanjang).
  - Khusus calon mahasiswa yang menggunakan BPJS/KIS sebagai dokumen persyaratan asuransi, BPJS dari instansi/tempat bekerja maupun BPJS mandiri dapat dipergunakan.
  - Pengguna BPJS hanya perlu mengunggah Kartu Peserta BPJS yang aktif dan dilengkapi dengan screenshot dari aplikasi JKN Online.
  - Pengguna BPJS tidak perlu meminta cap/tanda tangan dari Kantor BPJS. Silakan menggunakan Kartu BPJS dan bukti transaksi terakhir atau screenshot dari JKN Online.
- Rekomendasi dari 2 (dua) orang (dosen atau atasan) kepada program studi yang dituju di ITB. Rekomendasi tersebut diisikan ke laman pendaftaran mahasiswa pascasarjana ITB oleh pemberi rekomendasi, melalui tautan khusus yang akan dikirimkan ke alamat e-mail pemberi rekomendasi. Mohon dicatat bahwa pemberi rekomendasi harus merupakan seseorang yang mengenal calon mahasiswa dan memiliki kapasitas untuk memberikan rekomendasi untuk mengikuti program pascasarjana ITB.
- Pernyataan Tujuan (Statement of Purpose) pelamaran program Magister ITB. Formulir Pernyataan Tujuan (Statement of Purpose) tersebut dapat diperoleh di laman pendaftaran online di alamat <http://admission.itb.ac.id>, setelah calon mahasiswa melakukan login.
- Pelunasan biaya pelaksanaan Seleksi Mahasiswa Pascasarjana ITB.

Pendaftaran calon mahasiswa program Magister ITB baru dinyatakan selesai setelah calon mahasiswa mengisi seluruh data yang diminta di laman pendaftaran online, serta mengunggah seluruh dokumen persyaratan.

**Calon mahasiswa yang belum menyelesaikan pendaftaran secara online tidak akan diproses lebih lanjut di ITB.**

### C. PETUNJUK PENDAFTARAN PROGRAM MAGISTER

Sebelum melakukan pendaftaran online, Saudara harus membaca syarat-syarat pendaftaran Magister atau Doktor dan langkah-langkah pendaftaran online yang ada di bawah ini. Kemudian, silahkan melakukan proses pendaftaran di laman <https://admission.itb.ac.id/registration/pascasarjana>

**Langkah-langkah pendaftaran online:**

#### 1. Registrasi

Calon mahasiswa dipersilakan melakukan registrasi di laman <https://admission.itb.ac.id/registration/pascasarjana> dengan menggunakan alamat e-mail yang valid. Sistem akan mengirimkan nomor seleksi dan password ke alamat e-mail tersebut yang akan digunakan untuk proses login selanjutnya. Calon mahasiswa yang telah memiliki nomor seleksi dan password dapat melakukan login di [laman yang sama](#).

#### 2. Pengisian Data Calon Mahasiswa

Setelah melakukan login, calon mahasiswa dipersilakan mengisi data-data sebagai berikut :

##### a. Biodata

Calon mahasiswa dipersilakan mengisi biodata dengan data-data terbaru. Alamat calon mahasiswa dan instansi tempat kerja diisi dengan alamat dan instansi tempat kerja calon mahasiswa saat ini.

##### b. Asal Pendidikan

- Calon mahasiswa mengisikan data pendidikan asalnya sesuai dengan data yang tercantum di Ijazah pendidikan sarjana dan magister (khusus bagi pelamar program doktor).
- Bagi calon mahasiswa yang belum memiliki Ijazah dan melamar dengan menggunakan Surat Keterangan Lulus (SKL), kolom Bulan dan Tahun Keluar Ijazah diisi dengan tanggal perkiraan terbitnya Ijazah yang bersangkutan.
- Data akreditasi perguruan tinggi asal dan data akreditasi program studi asal calon mahasiswa harus diisi. Calon mahasiswa dipersilakan menghubungi perguruan tinggi asalnya untuk memperoleh informasi tersebut.

#### **c. Program Studi**

- Calon mahasiswa dipersilakan mengisi jenis program pendidikan dan pilihan program studinya di ITB. Bila diperlukan, calon mahasiswa dapat memilih konsentrasi yang diminatinya.
- Calon mahasiswa yang ingin mendaftarkan diri pada program Kelas Internasional/Double Degree/Joint Degree, dapat memilih program yang diminatinya di bagian ini. Persyaratan umum bagi peminat program Kelas Internasional/Double Degree/Joint Degree tidak berbeda dengan persyaratan bagi peminat program reguler.
- Pengisian nilai kemampuan bahasa Inggris harus disesuaikan dengan dokumen sertifikasi kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki calon mahasiswa. Bila calon mahasiswa belum memiliki nilai kemampuan bahasa Inggris dan/atau nilai TPA, kolom nilai dan tanggal tes dapat dikosongkan.

#### **d. Sumber Dana**

- Calon mahasiswa mengisikan data rencana sumber dana pembiayaan pendidikannya. Bagi calon mahasiswa yang merupakan penerima beasiswa atau merupakan peserta program kerjasama, silakan isi dengan pilihan beasiswa, serta mencantumkan instansi sumber beasiswa/kerja samanya.
- Bila calon mahasiswa belum memperoleh beasiswa atau pengajuan beasiswanya belum disetujui oleh instansi pemberi beasiswa, dipersilakan memilih pilihan "pribadi" sebagai sumber dana biaya pendidikannya.

### **3. Rekomendasi**

- Calon mahasiswa program pascasarjana ITB harus mendapatkan rekomendasi dari 2 orang (dosen/atasan) untuk melanjutkan pendidikan di program studi yang ditujunya.
- Rekomendasi ini ditujukan kepada ketua program studi yang bersangkutan, dan dapat diisikan secara online oleh pemberi rekomendasi.
- ITB menyarankan agar calon mahasiswa dapat berkomunikasi langsung dengan calon pemberi rekomendasi sebelum melaksanakan pendaftaran program pascasarjana ITB.
- Mohon dicatat bahwa pemberi rekomendasi harus merupakan seseorang yang mengenal calon mahasiswa dan memiliki kapasitas untuk memberikan rekomendasi untuk mengikuti program pascasarjana ITB.
- Calon mahasiswa dipersilakan untuk mengisikan paling sedikit 2 alamat e-mail pemberi rekomendasi. Kolom alamat e-mail ketiga dapat diisi bila dirasakan perlu. Sistem akan mengirimkan tautan ke alamat e-mail pemberi rekomendasi untuk dapat mengisi formulir rekomendasi bagi calon mahasiswa yang bersangkutan secara online. Rekomendasi tersebut akan disimpan di dalam sistem dan akan disampaikan ke program studi tujuan secara otomatis, setelah calon mahasiswa menyelesaikan pendaftarannya. ITB menyarankan agar calon mahasiswa kembali menghubungi pemberi rekomendasi segera setelah menyelesaikan pengisian pendaftaran online, terkait pemberian rekomendasi secara online tersebut.

### **4. Upload Data**

#### **a. Ijazah program Sarjana asli**

Bagi pelamar program Magister, bila ijazah belum diperoleh, dapat menggunakan Surat Keterangan Lulus (SKL) dari perguruan tinggi asal calon mahasiswa, yang ditandatangani oleh Rektor atau Dekan. Calon mahasiswa yang melamar dengan menggunakan SKL diharuskan untuk menyerahkan Ijazah asli pada saat Pendaftaran Mahasiswa Baru ITB.

#### **b. Transkrip program Sarjana asli**

Transkrip akademik yang diunggah adalah transkrip terakhir, mulai dari semester 1 s.d. semester terakhir.

**c.** Foto

Pas Foto yang diunggah harus menghadap ke depan, sesuai dengan ketentuan pas foto resmi yang berlaku di Indonesia. Latar belakang pas foto tidak ditentukan ITB

**d.** Bukti Kepemilikan Asuransi Kesehatan

**e.** Pelunasan Biaya Pendaftaran

Tata cara pembayaran dapat diperoleh di [tautan ini](#).

**f.** Sertifikat Nilai Bahasa Inggris (Score Report) dan Sertifikat TPA Bappenas asli

**g.** Surat Mengikuti Program Magister

[Format surat tersebut dapat diperoleh di sini](#). Format dokumen yang disediakan dapat di-edit sesuai keperluan.

**h.** Surat Pernyataan Keaslian Dokumen

[Format surat tersebut dapat diperoleh di sini](#). Format dokumen yang disediakan dapat di-edit sesuai keperluan.

**i.** Surat Pernyataan Kesanggupan Membiayai Program Magister/Doktor

[Format surat tersebut dapat diperoleh di sini](#). Format dokumen yang disediakan dapat di-edit sesuai keperluan.

**j.** Pernyataan Tujuan (Statement of Purpose)

[Formulir Pernyataan Tujuan \(Statement of Purpose\)](#) tersebut dapat diperoleh di sini. Format dokumen yang disediakan dapat di-edit sesuai keperluan

Pendaftaran calon mahasiswa program Pascasarjana ITB baru dinyatakan selesai setelah calon mahasiswa mengisi seluruh data yang diminta di laman pendaftaran online, serta mengunggah seluruh dokumen persyaratan. Calon mahasiswa yang belum menyelesaikan pendaftaran secara online tidak akan diproses lebih lanjut di ITB.

Setelah seluruh data dan dokumen pendaftaran berhasil diunggah ke laman <http://usm.itb.ac.id/>, calon mahasiswa tidak perlu mengirimkan/menyerahkan dokumen pendaftaran secara fisik ke ITB. ITB tidak menerima dokumen fisik apa pun berkaitan dengan pelaksanaan pendaftaran calon mahasiswa pascasarjana ITB.

Calon mahasiswa program Pascasarjana ITB diharuskan untuk mengikuti ujian saringan masuk berdasarkan jadwal dan materi tes yang ditetapkan oleh program studi tujuan masing-masing. Informasi mengenai jadwal dan materi tes tersebut dapat diperoleh di [tautan berikut ini](#). Kelulusan calon mahasiswa akan ditentukan oleh hasil seleksi persyaratan dan kemampuan akademik yang dilaksanakan oleh masing-masing Program Studi tujuan.

## Jadwal Pendaftaran

Jadwal Pendaftaran Calon Mahasiswa Program Pascasarjana ITB untuk semester I tahun 2021/2022 adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Gel 1	Gel 2	Gel 3	Gel 4	Gel 5	Gel 6
Pendaftaran Peserta Online	2 - 27 Februari 2021	2 - 27 Maret 2021	30 Maret - 24 April 2021	27 April - 22 Mei 2021	25 Mei - 19 Juni 2021	22 Juni - 10 Juli 2021
Seleksi Tertulis (Online)	6 April 2021		28 Mei 2021		14 Juli 2021	
Waktu	08.00 – 10.00		08.00 – 10.00		08.00 – 10.00	
Pengumuman Hasil Seleksi	16 April 2021		11 Juni 2021		27 Juli 2021	
Pendaftaran Online	28 Juli - 7 Agustus 2021					
Hari Pertama Perkuliahan	Disampaikan Kemudian					

Informasi lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara Pendaftaran Calon Mahasiswa Program Pascasarjana ITB dapat diperoleh di laman [https://admission.itb.ac.id/itb\\_versi1/magister-doktor](https://admission.itb.ac.id/itb_versi1/magister-doktor).